

Manajemen Informasi Dalam Organisasi

Julaika Nasution¹ Dini Vientiany²

Perbandingan Madzhab, Syari'ah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia^{1,2}

Email: nasutionz869@gmail.com¹ dini1100000167@uinsu.ac.id²

Abstract

Information management is critical for businesses to solve problems and seize opportunities in a rapidly evolving digital environment. Advances in information and communications technology have changed the way businesses run, interact with clients, and allocate their resources. The importance of information technology in improving operational effectiveness, facilitating better decision making, and increasing competitiveness is discussed in this article. However, with these benefits also come challenges such as data security, information integrity, and adapting to rapid regulatory changes. This research uses a literature review method to explore the basic concepts of information management in organizations, with a focus on the integration of information systems and information technology as a strategy to face these challenges. The results show that organizations need to deeply understand the technologies they use and develop appropriate strategies to maximize their benefits while reducing risks. Thus, this article provides important insights for organizational leaders in managing digital transformation and increasing competitiveness in a competitive global marketplace.

Keywords: Information Management, Organization, Information Technology



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi dalam kehidupan sehari-hari dimulai dari fungsi dasar dan berlanjut hingga memenuhi kebutuhan kita sebagai entitas sosial dan individu. Dari era teknologi industri, teknologi pertanian, teknologi informasi, serta teknologi komunikasi dan informasi, kemajuan teknologi terus bermunculan dari masa ke masa. Karena masing-masing kemajuan ini memiliki dampak yang berbeda terhadap masyarakat, negara, dan negara, setiap orang tertarik untuk memanfaatkan dan mengambil keuntungan darinya. Kebutuhan akan informasi yang komprehensif, tepat, cepat, murah, dan mampu melampaui waktu dan tempat. Persyaratan untuk kemahiran teknologi informasi menjadi semakin mendesak baik bagi individu maupun bisnis.

Esensi suatu organisasi, baik itu entitas korporasi atau publik, tidak dapat dipisahkan dari organisasi itu sendiri, baik secara konseptual maupun praktik. Terdapat perbedaan nyata antara organisasi bisnis dan organisasi publik, baik secara teoritis maupun praktis. Pertama, dalam evolusinya, teori ini tidak sepenuhnya mengesampingkan gagasan bahwa organisasi sosial pada akhirnya akan memasukkan prosedur operasi, pengendalian, dan bahkan perencanaan strategis organisasi bisnis. Kedua, organisasi publik itu sendiri beragam. Ada beberapa jenis organisasi publik yang masing-masing mempunyai ciri unik. Masa depan organisasi publik, yang terkait erat dengan dinamika lingkungan, juga harus didiskusikan. Lingkungan—yaitu evolusi dan perubahan masyarakat, teknologi, komunikasi dan informasi, nilai-nilai sosial budaya, ekonomi, gaya hidup, dan faktor lingkungan lainnya—terkait erat dengan keberadaan kelompok masyarakat.

Proses pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan data harus dilakukan dengan teliti untuk menjamin keakuratan dan konsistensi informasi. Menjadi semakin penting untuk memperhatikan tiga masalah utama yang telah diidentifikasi: privasi data, ancaman

keamanan, dan ketidakpastian peraturan. Selain itu, organisasi juga harus mampu mengelola perubahan yang terkait dengan teknologi dan memastikan bahwa staf mereka memiliki keterampilan yang diperlukan untuk menggunakan sistem manajemen informasi dengan efektif. Banyak organisasi menghadapi risiko kebocoran data yang dapat merusak reputasi dan mengakibatkan kerugian finansial yang signifikan. Untuk mengatasi masalah ini, solusi yang memadai terdiri dari penerapan pedoman keamanan data yang ketat, menjaga data sensitif dengan teknologi enkripsi, serta rutin melakukan audit dan pemantauan sistem untuk mendeteksi dan mencegah potensi ancaman.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka yang merupakan tahap kritis dalam membangun landasan teoritis untuk penelitian mengenai "Manajemen Informasi dalam Organisasi". Kajian pustaka tidak hanya mengandalkan artikel jurnal, tetapi juga mencakup buku, makalah, dan dokumen pemerintah sebagai sumber referensi utama. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Cooper dalam Creswell (2010), kajian pustaka memiliki urgensi yang tak terbantahkan dalam konteks penelitian. Pertama, kajian pustaka membantu peneliti untuk mengidentifikasi dengan jelas masalah-masalah yang sedang diteliti, memberikan landasan teoritis yang kuat untuk merumuskan tujuan penelitian, dan menyediakan kerangka kerja yang tepat untuk memilih prosedur penyelesaian masalah yang tepat. Kedua, melalui kajian pustaka, peneliti dapat memahami latar belakang teoritis dari masalah penelitian yang dipilih, serta mengidentifikasi celah-celah yang ada dalam penelitian-penelitian sebelumnya yang dapat diisi melalui penelitian ini. Ketiga, urgensi lainnya adalah untuk memahami manfaat dan kontribusi penelitian sebelumnya terhadap bidang studi yang sama, sehingga memperkaya pemahaman terhadap konteks yang lebih luas. Penelusuran literatur dalam penelitian ini difokuskan pada periode dari tahun 2019 hingga 2024, memastikan bahwa data dan temuan yang dihasilkan relevan dengan kondisi terkini dalam bidang manajemen informasi. Dengan demikian, kajian pustaka dalam penelitian ini tidak hanya menjadi langkah awal yang penting, tetapi juga menjadi landasan yang kokoh untuk pengembangan dan pelaksanaan penelitian yang sistematis dan informatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Manajemen Informasi

Memastikan bahwa bisnis memiliki akses terhadap informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan manajemen adalah tujuan manajemen informasi. memerlukan pertimbangan taktis dan strategis. Konsep ini meliputi berbagai komponen krusial seperti sistem informasi, teknologi informasi, dan kebijakan manajemen informasi yang harus terintegrasi secara sinergis. Dengan menerapkan manajemen informasi yang efektif, organisasi dapat mengoptimalkan penggunaan informasi untuk meningkatkan efisiensi operasionalnya. Hal ini mencakup kemampuan untuk dengan cepat mengakses data yang relevan, mengurangi duplikasi informasi yang tidak perlu, serta mempercepat proses pengambilan keputusan strategis. Lebih dari sekadar alat administratif, manajemen informasi yang baik juga menjadi pendorong utama dalam meningkatkan daya saing organisasi di pasar yang kompetitif saat ini. Dengan meminimalkan risiko, meningkatkan akurasi informasi, dan mengoptimalkan kualitas layanan yang diberikan, manajemen informasi yang efektif tidak hanya mendukung pertumbuhan organisasi tetapi juga membangun fondasi yang kokoh untuk inovasi dan adaptasi terhadap perubahan pasar dan lingkungan bisnis yang dinamis. Manajemen informasi, kemudian, adalah suatu sistem yang memberikan data dan informasi kepada manajer organisasi tentang bagaimana tugas-tugas organisasi dilaksanakan.

Organisasi

Sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu disebut organisasi. Sebuah forum atau tempat kerja sama di mana orang-orang adalah kekuatan pendorongnya itulah yang dimaksud dengan organisasi. Organisasi harus bekerja keras untuk menerapkan seluruh strategi, metode, teknik, dan aktivitas lainnya agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat secara memuaskan, mengingat kebutuhan tersebut menjadi semakin beragam dan rumit. Suatu sistem dengan berbagai komponen yang saling berhubungan dan mempengaruhi satu sama lain untuk menghasilkan suatu hasil adalah hal yang memberdayakan suatu organisasi. Sistem dapat diperiksa dari perspektif input-output. Kita dapat menganggap masukan sebagai penyebab yang bekerja dengan keluaran melalui interaksi. Pemberdayaan masyarakat, sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum cita-cita sosial, sangat terkait dengan pemberdayaan organisasi. Kumpulan orang-orang yang bekerja untuk mencapai tujuan bersama disebut organisasi. Tujuan adalah hasil berupa produk, jasa, uang tunai, informasi, dan lain sebagainya. Di sini, tujuan dapat dicirikan sebagai keluaran, dan masukan diperlukan agar suatu hasil dapat terwujud. Bahan mentah, tenaga kerja, modal, informasi, dan sumber daya lainnya semuanya dapat dianggap sebagai masukan. Istilah "sistem" mengacu pada suatu entitas yang terdiri dari bagian-bagian atau konstituen yang bekerja sama untuk memungkinkan pergerakan data, material, atau energi. Praktek mengkomunikasikan pemikiran atau gagasan dari seseorang ke orang lain sehingga terjadi timbal balik antara keduanya dikenal dengan istilah komunikasi organisasi.

Secara umum, kedua belah pihak dapat memahami bahasa yang digunakan dalam percakapan. Ada kemungkinan pihak lain dapat memahami sikap dan perasaan seseorang atau sekelompok individu melalui komunikasi. Salah satu pendekatan untuk menguji kerjasama individu adalah teori organisasi. Karakteristik kelompok yang dibentuk oleh orang-orang dalam diri mereka untuk mencapai tujuan, serta strategi yang digunakan bersama dengan teori-teori yang mungkin menjelaskan perilaku orang—khususnya motivasi mereka—saat bekerja sama. Tujuan teori organisasi adalah untuk memahami dan menyelidiki seberapa baik organisasi dapat mencapai tujuan kelompok dengan sukses dan ekonomi. Teori organisasi penting karena, menurut teori organisasi umum, organisasi adalah unit sosial yang terdiri dari orang-orang yang berinteraksi satu sama lain untuk membentuk suatu pola yang terstruktur sedemikian rupa sehingga memberikan setiap anggota kelompok serangkaian tanggung jawab dan tanggung jawab tertentu. Fungsi organisasi kemudian menjadi suatu unit dengan batas-batas tertentu yang memungkinkannya dibedakan secara jelas dari lingkungan sekitarnya.

Konsep Dasar Manajemen Informasi Dalam Organisasi

Sebuah organisasi yang disebut manajemen informasi terdiri dari divisi-divisi dengan tanggung jawab berbeda. Pemrosesan data, penyimpanan data, dan pengumpulan data adalah komponen-komponen ini. Pemanfaatan sistem informasi dan teknologi (TI) menjadi semakin penting di tengah pesatnya kemajuan teknologi dan dapat memberikan manfaat yang besar bagi perusahaan. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi merupakan instrumen penting bagi pertumbuhan dan perkembangan organisasi. Teknologi informasi dan sistem informasi suatu perusahaan dikembangkan secara bertahap, dengan penyesuaian yang dilakukan sesuai dengan kekuatan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Tujuan utama dari upaya penerapan SI/TI suatu organisasi ada tiga. Pertama, meningkatkan produktivitas dengan mengotomatiskan operasi manajemen informasi. Kedua, meningkatkan efektivitas manajemen dengan memenuhi kebutuhan informasi para pengambil keputusan. Ketiga, meningkatkan keunggulan kompetitif organisasi atau mengubah prosedur dan gaya bisnisnya menjadi lebih kompetitif. Untuk memastikan penggunaan teknologi memberikan nilai tambah

bagi bisnis, rencana strategis selalu disesuaikan ketika menggunakan teknologi informasi agar sesuai dengan tujuan perusahaan atau organisasi yang bersangkutan. Sistem informasi dan teknologi informasi sangat berperan dan tidak terlepas dalam kegiatan bisnis, hal ini dikarenakan sistem informasi dapat membantu dalam pengambilan keputusan, meningkatkan kualitas layanan kepada konsumen, memperluas pasar dan pemasaran produk dan merealisasikan tujuan organisasi. Dengan mengetahui kebutuhan bisnis dan sumber daya teknologi informasi maka dapat melihat suatu peluang yang dapat dimanfaatkan sebagai lonjakan. Dengan penggunaan sistem informasi sebagai komponen utam maka harus dimanfaatkan secara optimal untuk bisa bersaing dengan para kompetitor dan perlunya strategi sistem informasi yang matang.

Peran Teknologi Dalam Meningkatkan Efektifitas Manajemen Informasi

Karena kemampuannya untuk mendukung pengambilan keputusan, meningkatkan layanan pelanggan, membuka pasar baru untuk pemasaran produk, dan membantu organisasi mencapai tujuannya, sistem informasi dan teknologi informasi merupakan bagian integral dari operasi bisnis dan memainkan peran penting di dalamnya. Anda dapat mengidentifikasi peluang yang dapat dimanfaatkan sebagai booming dengan menyadari kebutuhan perusahaan dan sumber daya teknologi informasi. Sistem informasi adalah komponen utama, dan untuk bersaing dengan pesaing, sistem informasi harus digunakan secara maksimal. Untuk melakukan hal tersebut diperlukan strategi sistem informasi yang dikembangkan dengan baik. Mengenai besarnya potensi efisiensi operasional, fleksibilitas, dan skalabilitas yang dapat meningkatkan produktivitas dan inovasi organisasi. Namun, kendala seperti keamanan data, ketersediaan layanan, dan biaya implementasi harus diatasi dengan strategi yang tepat. Riset pemasaran global telah melihat perubahan dramatis sebagai akibat dari kemajuan teknologi yang pesat, khususnya di bidang analisis data besar, kecerdasan buatan (AI), dan teknologi digital. Dampak signifikan dari perubahan ini juga memengaruhi cara bisnis mengumpulkan, memeriksa, dan menerapkan data pasar untuk memandu strategi mereka. Dengan menggabungkan teknologi mutakhir ke dalam riset pemasaran, kini kita dapat memperoleh wawasan yang lebih mendalam, menganalisis data dengan lebih cepat dan akurat, serta mengambil keputusan dengan lebih cepat. Organisasi dapat meningkatkan keterampilan analitis serta kecepatan dan keakuratan pemrosesan informasi dengan menerapkan teknologi terkini.

Tantangan Dalam Manajemen Informasi dan Strategi Menghadapinya

Organisasi harus lebih cepat beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis yang tiba-tiba dan tidak menentu di era digital. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara bisnis dijalankan, berinteraksi dengan klien, dan mengalokasikan sumber daya mereka. Analisis data, kecerdasan buatan, Internet of Things (IoT), dan keamanan siber adalah contoh peluang yang muncul dari transformasi digital yang menawarkan potensi baru untuk meningkatkan efisiensi, inovasi, dan daya saing organisasi. Namun, perusahaan juga menghadapi sejumlah masalah selain potensi tersebut. Organisasi harus terus-menerus beradaptasi dan meningkatkan strategi mereka karena perubahan teknologi yang cepat. Selain itu, perusahaan di era digital ini sangat memperhatikan integritas data, keamanan siber, dan masalah peraturan. Organisasi menghadapi potensi dan tantangan besar dalam lingkungan digital yang berkembang pesat terkait dengan manajemen informasi. Lanskap perusahaan telah berubah secara mendasar karena pesatnya kemajuan teknologi dan transformasi digital, yang memaksa perusahaan untuk terus beradaptasi dan menciptakan informasi terkini. Untuk mempertahankan keunggulan kompetitif, manajer dan eksekutif harus bertindak secara strategis dan memiliki pemahaman menyeluruh tentang dinamika

lingkungan perusahaan yang dinamis. Menggunakan teknologi secara bijak untuk meningkatkan kinerja organisasi adalah salah satu masalah terbesar yang dihadapi manajer informasi di era digital. Meskipun teknologi menawarkan potensi produktivitas dan kreativitas yang luar biasa, penggunaan yang tidak tepat atau di bawah standar dapat menimbulkan risiko kerugian yang tinggi. Oleh karena itu, sangat penting bagi perusahaan untuk memiliki pemahaman menyeluruh tentang teknologi yang mereka gunakan dan bagaimana menggunakannya secara strategis untuk mencapai tujuan mereka.

KESIMPULAN

Manajemen informasi dalam organisasi di era digital memegang peranan vital dalam meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan pengambilan keputusan, dan memperkuat daya saing. Penggunaan teknologi informasi yang tepat, seperti sistem informasi dan kecerdasan buatan, dapat memberikan keuntungan signifikan dalam mengelola data dan informasi. Namun, tantangan seperti keamanan data, kecepatan perubahan teknologi, dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi tetap menjadi perhatian utama. Untuk mengatasi tantangan ini, organisasi perlu mengadopsi strategi yang terintegrasi, termasuk penerapan kebijakan keamanan data yang ketat dan pembaruan kontinu dalam teknologi yang digunakan. Dengan demikian, organisasi dapat mengoptimalkan manajemen informasi mereka untuk mendukung pertumbuhan dan inovasi di lingkungan bisnis yang dinamis saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bimbingan Konseling, (2021), Studi Literatur Mengenai Perancangan Program Bimbingan Dan Konseling Komprehensif Bidang Layanan Perencanaan Individual 1 Ayu Tri Yuningsih, Vol. 7, No. 1, P. 2021, 2021, Doi: 10.22373/Je.V6i2.7567.
- Danuri, Informatika, Teknologi, And Semarang, 2020, Perkembangan Dan Transformasi Teknologi Digital.
- Ilham Pradana, Safitri, Studi Manajemen Fakultas Ekonomi, Brawijaya, And Maulana Malik Ibrahim Malang, (2022), Pelatihan Penerapan Manajemen Kinerja Keuangan Pada Organisasi Nirlaba, Vol. 5, No. 3, [Online]. Available: <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/komputer>, Wiyono, Wijaya, Kristen, And Wacana, 2023, Perencanaan Strategis Sistem Informasi Di Pt Telekomunikasi Indonesia, Tbk Witel Semarang Menggunakan Ward And Peppard.
- Lestari, Padli, Program, Manajemen, Ekonomi, And Bisnis, (2024), Strategi Pengolaan Data Untuk Meningkatkan Kualitas Informasi Dalam Organisasi, Neraca Manajemen, Ekonomi, Vol. 5, Doi: 10.8734/Mnmae.V1i2.359.
- Machmudi, 2019, Peran Teknologi Informasi Dalam Usaha Meraih Kesempatan Masa Depan Organisasi.
- Nuraziza, Febri, And Sudirman, 2024, Studi Literatur: Intergrasi Artificial Intelligence (Ai) Dalam Manajemen Keuangan (Tantangan Dan Kepatuhan Regulasi).
- Pendidikan And Konseling, 2019, Pemahaman Terhadap Teori-Teori Organisasi.
- Triyuni And Wijaya, (2021), Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Metodologi Ward And Peppard Pada Smpn 4 Salatiga," *Sebatik*, Vol. 25, No. 1, Pp. 271-278, Doi: 10.46984/Sebatik.V25i1.1200.
- Wahyudi, Fakultas Ekonomi, Bisnis, Bhayangkara, And Raya, (2022), Literature Review: Determinasi Sistem Informasi Manajemen Dengan Lingkungannya, Vol. 3, No. 3, 2022, Doi: 10.31933/Jimt.V3i3.
- Zamroni, 2020, Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Menengah Pertama.